

Evaluasi Kualitas Desain Ruang Pada Kafe di Kota Batu Berdasarkan Persepsi Pengunjung

Khansa Rofilah¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rofilahkhansa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kualitas desain ruang pada kafe yang berada pada area pegunungan yang menonjolkan pemandangan alam. Topik penelitian yaitu mengevaluasi persepsi pengunjung terhadap optimalisasi pemanfaatan alam terhadap kualitas desain ruang kafe. Studi kasus dilakukan di tiga kafe yang berada di Kota Batu. Kota Batu merupakan daerah wisata di area pegunungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui survei lapangan dan kuesioner dari responden di setiap kafe. Analisis data menggunakan *mean score* dan interval untuk mengetahui tiga kategori penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kafe memiliki penilaian yang berbeda-beda. Kafe Cokelat Klasik mendapat penilaian tinggi pada pemanfaatan bukaan, penggunaan perabot bernuansa alami, material dinding menarik, bentuk bangunan yang memaksimalkan pemandangan, serta pencahayaan dan pemilihan warna. Kafe Monstera unggul dalam desain jendela yang memperlihatkan pemandangan, akses pintu, dan desain perabot yang menarik. Sementara Kafe NOI Coffee mendapat penilaian tinggi untuk desain pintu, pencahayaan dan warna yang menarik, serta kualitas keseluruhan ruang interior dan eksterior. Hasil penilaian responden juga menyatakan bahwa elemen bukaan kafe, pencahayaan, dan perabotan yang dipakai menjadi elemen yang paling berpengaruh terhadap daya tarik kunjungan pengunjung.

Kata kunci: persepsi pengunjung, pemandangan alam, desain ruang kafe, dan Kota Batu

ABSTRACT

This study examines the space design quality at cafes in mountains area that highlight natural scenery. The research topic is evaluate visitor perception of optimizing the use of nature on the quality of cafe space design. The case studies are in three cafes in Batu City. Batu City is a tourist area that located in a mountains area. The method used is descriptive quantitative approach, data collecting through field surveys and questionnaires from respondents in each caf. Data analysis uses mean scores and the Sturges formula to determine rating category intervals. The results show that the three cafes have different ratings. Cokelat Klasik Cafe received high ratings for utilizing openings, nature-inspired furniture, attractive wall materials, building forms that

maximize views, and lighting and color choices. Monstera Cafe received high ratings for its window design showcasing scenery, door access, and appealing furniture design. NOI Coffee Cafe received high ratings for its door design, attractive lighting and colors, and overall quality of interior and exterior spaces. The results of the respondent's assessment also show that elements of the utilizing openings cafe, lighting, and the furniture used are the element that has the most inf

Keywords: visitor perception, natural scenery, Cafe space design, and Batu City